

BAB V

PENUTUP

I.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah :

1. Laki-laki infertil sebanyak 64.2% memiliki jumlah leukosit semen dalam kategori normal.
2. Laki-laki infertil yang mengalami fragmentasi DNA sperma kategori tinggi sebesar 64.2%.
3. Semua laki-laki infertil memiliki morfologi sperma kategori abnormal (100%).
4. Tidak terdapat hubungan leukosit semen terhadap fragmentasi DNA sperma pada laki-laki infertil.
5. Terdapat hubungan morfologi sperma terhadap fragmentasi DNA pada laki-laki infertil. Hubungan yang terjadi memiliki arah yang negatif dan kekuatan koefisien korelasi lemah.

I.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian hubungan leukosit semen dengan fragmentasi DNA sperma pada pasien dengan leukositospermia untuk meneliti subjek penelitian yang mengalami infeksi.
2. Perlu dilakukan identifikasi faktor perancu lain seperti obesitas serta riwayat merokok, konsumsi obat-obatan lain, alkohol, dan riwayat COVID-19.

3. Perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut pada identifikasi leukosit semen dengan imunohistokimia atau peroksidase agar lebih mudah membedakan leukosit semen dengan sel germinal sperma dengan lebih akurat.
4. Perlu diadakan penelitian menggunakan teknik diagnostik fragmentasi DNA sperma lainnya yang dapat mendeteksi kerusakan DNA sperma secara langsung seperti metode TUNEL.